

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kaya yang memiliki sumber daya alam yang terdiri dari lautan matahari pantai dan daratan. apabila sumber daya alam tersebut dapat dikelola dengan baik dapat memberikan keuntungan yang besar bagi negara dan salah satu pemanfaatan sumberdaya tersebut adalah dengan menjadikan wilayah yang memiliki sumberdaya alam tersebut menjadi tempat destinasi wisata dan mampu memberikan pendapatan yang besar baik bagi daerahnya maupun bagi negara karena tujuan dari pembangunan pariwisata adalah untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Pariwisata memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi di suatu negara. banyak negara menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan di dalam perolehan devisa, penciptaan lapangan pekerjaan, maupun pengentasan kemiskinan. Pentingnya pariwisata dalam pembangunan ekonomi sering dipandang sebagai *passport to development, new kind of sugar, tool for regional development, invisible export, non-polluting industry*, dan sebagainya Pitana dan Diarta dalam (Wibowo dkk., 2017).

Pengelolaan berbasis masyarakat merupakan salah satu peran yang sangat penting dalam menunjang perkembangan potensi pariwisata. masyarakat dianggap sebagai komponen penting dalam menjaga dan melestarikan sebuah objek pariwisata. dan salah satu prinsip kepariwisataan yang terkandung dalam Undang Undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan adalah memberdayakan masyarakat setempat karena masyarakat berhak berperan dalam proses pembangunan kepariwisataan dan berkewajiban menjaga dan melestarikan daya tarik wisata serta membantu terciptanya suasana aman, tertib, bersih, berperilaku santun dan menjaga kelestarian lingkungan destinasi pariwisata. keterlibatan masyarakat ini menjadi sebuah indikator keberhasilan

karena tanpa melibatkan masyarakat, pembangunan pariwisata hanya akan melahirkan produk-produk wisata yang kurang berarti bagi masyarakat. begitupun dengan objek wisata talaga bodas yang terletak di Desa Sukamenak kecamatan wanaraja kabupaten garut.

Kabupaten Garut merupakan salah satu kabupaten yang memiliki segudang destinasi wisata baik yang mengandung sejarah, budaya, flora fauna maupun bentang alam. kabupaten garut saat ini terus melakukan pembangunan khususnya dalam sektor pariwisata sesuai dengan salah satu misi pemerintah kabupaten garut yaitu “meningkatkan pariwisata yang berdaya saing” beberapa objek wisata yang terkenal diantaranya pantai santolo, situ bagendit, gunung papandayan, Guntur, cikuray, kawah kamojang, leuwi tonjong, talaga bodas dan lain-lain. untuk mewujudkan pariwisata yang berdaya saing bukan hanya keterlibatan masyarakat saja yang dibutuhkan akan tetapi diperlukan juga pembangunan pariwisata yang memiliki strategi yang tepat agar lebih efisien dan efektif akan tetapi dalam meningkatkan potensi pariwisata tersebut seringkali menemukan hambatan-hambatan dalam pengembangan dan pengelolaannya seperti fasilitas yang kurang memadai dan akses jalan yang buruk sama halnya dengan objek wisata talaga bodas

Talaga bodas merupakan kawah yang membentuk sebuah danau dengan air berwarna putih kawasan objek wisata alam talaga bodas ini memiliki sarana pariwisata berupa kolam pemandian air panas, panorama alam yang bisa digunakan untuk berfoto grafi, dan hiking. objek wisata ini dikelola oleh BKSDA (Balai Konservasi Sumber Daya Alam) Jawa Barat bersama dengan masyarakat dengan status kepemilikan lahan oleh departemen kehutanan.

Jarak wisata alam talaga bodas berada 12 km dari kecamatan wanaraja dengan waktu tempuh sekitar 1 jam dan 20 km dari kota garut. untuk mencapai lokasi kawah talaga bodas dapat menggunakan alat transportasi pribadi maupun umum. akan tetapi rusaknya kondisi jalan dan kurangnya fasilitas pendukung merupakan masalah utama dalam pengelolaan objek wisata alam talaga bodas

ini. padahal objek wisata alam talaga bodas ini memiliki potensi yang cukup besar untuk menjadikan kawasan wisata unggulan kabupaten garut. maka dari itu dalam pengelolaan objek wisata alam talaga bodas ini diperlukan partisipasi masyarakat karena masyarakat memegang peranan penting dalam menjaga dan melestarikan sebuah objek pariwisata. Maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Objek Wisata Talaga Bodas di Desa Sukamenak Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata talaga bodas di Desa Sukamenak kecamatan wanaraja kabupaten garut?
2. Faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan juga penghambat dalam pengelolaan objek wisata talaga bodas di Desa Sukamenak kecamatan wanaraja kabupaten garut?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan adanya pengertian ganda terhadap istilah istilah yang digunakan dalam judul penelitian yang akan dilakukan, maka akan dilakukan penegasan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan keperansertaan semua anggota atau wakil-wakil masyarakat untuk ikut membuat keputusan dalam proses perencanaan dan pengelolaan suatu pembangunan (Ika 2017:17).

Partisipasi masyarakat adalah proses ketika masyarakat sebagai individu maupun kelompok sosial dan organisasi mengambil peran serta ikut mempengaruhi proses perencanaan, pelaksanaan dan pemantau kebijakan-

kebijakan yang langsung mempengaruhi masyarakat. (Sunarto 2003) dalam Ika (2017: 18)

2. Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses cara perbuatan mengelola dan atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain (KBBI)

3. Objek Wisata

Objek wisata adalah segala hal yang ada di kawasan wisata yang memiliki daya tarik agar wisatawan tertarik untuk datang berkunjung dan menikmati tempat tersebut. Edriana dan supriyono (2021: 27).

D. Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata talag bodas di kecamatan wanaraja kabupaten garut
2. untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan objek wisata talaga bodas di kecamatan wanaraja kabupaten garut

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat bagi semua pihak, baik kegunaan secara teoritis maupun kegunaan praktis. kegunaan dari penelitian ini diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis

penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dalam perkembangan ilmu pengetahuan geografi terutama pada materi geografi pariwisata diantaranya:

- a. Dapat mengetahui partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata di talaga bodas kecamatan wanaraja kabupaten garut

- b. Dapat mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan objek wisata di talaga bodas kecamatan wanaraja kabupaten garut.

2. Kegunaan Praktis

kegunaan ini untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman secara praktis mengenai masalah yang menyangkut partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata terhadap suatu daerah sebagai daerah tujuan wisata.

a. Bagi Masyarakat

menambah wawasan dan informasi bagi masyarakat mengenai bentuk bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata alam talaga bodas di Desa Sukamenak Kecamatan Wanaraja Kabbupaten Garut sebagai suatu upaya dalam pembangunan daerah desa.

b. Bagi Peneliti

menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata alam Talaga Bodas di Desa Sukamenak Kecamatan Wanaraja Kabbupaten Garut beserta objek potensial yang dimilikinya.

c. Bagi Pemerintah

dapat menjadi tambahan informasi bagi lembaga pemerintahan dalam upaya pengelolaan suatu objek wisata khususnya mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata alam Talaga Bodas di Desa Sukamenak Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut.